

SKRIPSI

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENYULINGAN
MINYAK KAYU PUTIH HASIL REVEGETASI
LAHAN PASCA TAMBANG PT BUKIT ASAM (PERSERO)
DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN
(Kasus: Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)**

***PROSPECT OF BUSINESS DEVELOPMENT OF CAJUPUT OIL
DISTILLATION RESULTS OF AFTER MINE LAND
REVEGETATION AT PT BUKIT ASAM (PERSERO)
IN MUARA ENIM REGENCY SOUTH SUMATERA
(Case: MKP Distillation of PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)***



Erni Purnama Sari

05011381520136

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

ERNI PURNAMA SARI. Prospect of Business Development of Cajuput Oil Distillation Results of After Mine Land Revegetation at PT Bukit Asam (Persero) in Muara Enim Regency South Sumatera. (Case: MKP Distillation of PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim). (Supervised by **DESI ARYANI** and **INDRI JANUARTI**).

The purposes of this study were to (1) analyze the financial feasibility of cajuput oil distillation at PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim and (2) Identify the development strategy of cajuput oil distillation at PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim. The research was conducted at PT Bukit Asam Kreatif (BAK) Lintas Lingga Raya St. Tanjung Enim Lawang Kidul Sub-District Muara Enim Regency South Sumatera Province. The method used in this research is case study. This research conducted on Desember 2018 until July 2019. The results of this study are the financial feasibility of scenario I in the Bukit Asam MKP distillation business, which shows feasible results to be continue from all the criteria tested. The calculation results obtained are NPV of IDR 425,112,151, - Gross B/C 1.14, Net B/C 2.70, IRR 15 percent, and PBP for 6 years while financial feasibility of scenario II in distillation business MKP Bukit Asam shows results that are not feasible to continue from all the criteria tested. The calculation results obtained are NPV of IDR (800,040,882) Gross B/C 0.81 Net B/C (1.69) IRR (<7%), and PBP (5.28). Tolerance limit sensitivity analysis of the calculation of the financial feasibility analysis of scenario I on the decrease in the selling price of bulk MKP by 7 percent, from the price of IDR. 275,000 per liter to IDR. 225,750 per liter and on the increase coal briquette fuel of 69 percent, from the price of IDR 550, - per kilogram to IDR 930 per kilogram. The result SWOT identify shows distillation cajuput oil of Bukit Asam on the III quadrant is Weakness Opportunities (WO). Based on the SWOT Matrix the development of the Bukit Asam MKP distillation strategy was obtained as follows. SO Strategy; utilizing the availability of raw materials, expanding marketing reach, utilizing the high demand for MKP, being able to compete in marketing MKP. ST ; monitoring cajuput plantations, improving the quality of the refining process, making continuous production. WO; do promotions to increase sales, use superior seeds, to meet MKP quality standards based on SNI, complete BPOM standardization and trade permits, pay attention to product maturity to attract MKP enthusiasts. WT ; diversify products (sizes) with maintained quality and affordable selling prices, optimize resources owned, actively participate in Indonesian essential oil associations in order to add market information and utilize exhibitions for product promotion purposes.

Keywords: Cajuput oil, financial feasibility, development strategy

RINGKASAN

ERNI PURNAMA SARI. Prospek Pengembangan Usaha Penyulingan Minyak Kayu Putih Hasil Revegetasi Lahan Pasca Tambang PT Bukit Asam (Persero) di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. (Kasus : Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim). (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **INDRI JANUARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis potensi kelayakan aspek finansial usaha penyulingan dan (2) Mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan alternatif strategi pengembangan usaha penyulingan MKP Bukit Asam di PT BAK Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan di PT Bukit Asam Kreatif (BAK) Jl. Lintas Lingga Raya Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Juli 2019. Hasil dari penelitian ini kelayakan finansial skenario I pada usaha penyulingan MKP Bukit Asam menunjukkan hasil layak untuk dijalankan dari seluruh kriteria yang diuji. Hasil perhitungan yang didapatkan adalah NPV sebesar Rp 425.112.151,-, Gross B/C sebesar 1,14, Net B/C sebesar 2,70, IRR sebesar 15 persen, dan PBP selama 6 tahun sedangkan kelayakan finansial skenario II pada usaha penyulingan MKP Bukit Asam menunjukkan hasil tidak layak untuk dijalankan dari seluruh kriteria yang diuji. Hasil perhitungan yang didapatkan adalah NPV sebesar Rp (800.040.882),- Gross B/C sebesar 0,81 Net B/C sebesar (1,69) IRR (<7%) dan PBP (5,28). Batas toleransi analisis sensitivitas perhitungan analisis kelayakan finansial skenario I pada penurunan harga jual MKP curah sebesar 7 persen yaitu dari harga Rp 275.000,- per liter menjadi Rp 255.750,-, per liter sedangkan, batas toleransi biaya variabel pada kenaikan bahan bakar briket batu bara sebesar 69 persen yaitu dari harga Rp 550,- per kilogram menjadi Rp 930,- per kilogram. Hasil identifikasi SWOT menunjukkan usaha penyulingan MKP Bukit Asam berada pada kuadran III yaitu Weakness Opportunity (WO). Berdasarkan Matriks SWOT pengembangan didapatkan strategi sebagai berikut. strategi SO; memanfaatkan ketersediaan bahan baku, memperluas jangkauan pemasaran, memanfaatkan tingginya permintaan MKP, mampu bersaing dalam memasarkan MKP. ST; monitoring lahan tanaman kayu putih, meningkatkan kualitas proses penyulingan, melakukan produksi secara kontinyu. WO; melakukan promosi untuk meningkatkan penjualan, menggunakan benih unggul, untuk memenuhi standar mutu MKP berdasarkan SNI, menyelesaikan standarisasi BPOM dan izin perdagangan, memperhatikan kemesan produk untuk menarik peminat MKP. WT; melakukan diversifikasi produk (ukuran) dengan kualitas yang terjaga dan harga jual yang terjangkau, mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, ikut aktif dalam asosiasi minyak atsiri Indonesia dalam rangka menambah informasi pasar dan memanfaatkan pameran untuk tujuan promosi produk.

Kata Kunci : Minyak kayu putih, Kelayakan finansial, Strategi pengembangan

SKRIPSI

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENYULINGAN
MINYAK KAYU PUTIH HASIL REVEGETASI
LAHAN PASCA TAMBANG PT BUKIT ASAM (PERSERO)
DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN
(Kasus: Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)**

***PROSPECT OF BUSINESS DEVELOPMENT OF CAJUPUT OIL
DISTILLATION RESULTS OF AFTER THE MINE LAND
REVEGETATION AT PT BUKIT ASAM (PERSERO)
AT MUARA ENIM REGENCY SOUTH SUMATERA
(Case:MKP Distillation PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian



Erni Purnama Sari

05011381520136

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENYULINGAN MINYAK KAYU PUTIH HASIL REVEGETASI LAHAN PASCA TAMBANG PT BUKIT ASAM (PERSERO) DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN (Kasus: Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

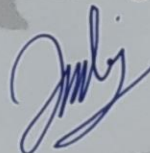
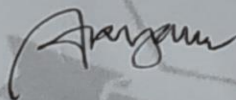
Oleh:

Erni Purnama Sari
05011381520136

Indralaya, 2019

Pembimbing I

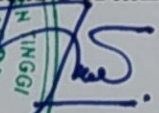
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Indri Januarti, S.P., M.Si.
NIP 198301092008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

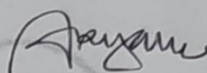


Skripsi dengan Judul “Prospek Pengembangan Usaha Penyulingan Minyak Kayu Putih Hasil Revegetasi Lahan Pasca Tambang PT Bukit Asam (Persero) di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. (Kasus: Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)” oleh Erni Purnama Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Ketua


(.....)

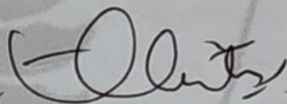
2. Indri Januarti, S.P., M.Sc
NIP. 198301092008122002

Sekretaris


(.....)

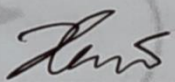
3. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Anggota


(.....)

4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

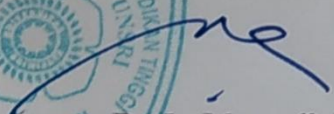
Anggota

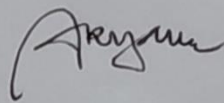

(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Purnama Sari

NIM : 05011381320136

Judul : Prospek Pengembangan Usaha Penyulingan Minyak Kayu Putih Hasil Revegetasi Lahan Pasca Tambang PT Bukit Asam (Persero) Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.
(Kasus: Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya dalam keadaan sadar dan tidak mendapat pelaksanaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2019

Yang membuat pernyataan,



Erni Purnama Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan pada 02 Oktober 1997, merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Penulis merupakan anak dari keluarga bapak Syafarudin dan ibu Sri Astuni.

Penulis memulai pendidikan pada sekolah dasar di SD Sukacita Tanjung Enim pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah Tanjung Enim pada tahun 2009 sampai dengan pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Lawang Kidul pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Penulis saat ini terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 melalui jalur seleksi Ujian Saringan Masuk (USM). Selama kuliah, penulis juga pernah aktif menjadi pengurus di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Koordinator Wilayah Dinas Minat dan Bakat (KORWIL MIKAT) periode 2016/2017.

Penulis juga telah melaksanakan praktek lapangan pada tahun 2018 dengan judul “Pengaplikasian Pupuk Organik Pada Budidaya Baby Corn (*Zea mays L.*) di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan melaksanakan magang pada tahun 2018 dengan judul “Studi Revegetasi Pembibitan di PT Bukit Asam (Persero) Tanjung Enim Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran ALLAH SWT. Karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Prospek Pengembangan Usaha Penyulingan Minyak Kayu Putih Hasil Revegetasi Lahan Pasca Tambang PT Bukit Asam (Persero) di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. (Kasus: Penyulingan MKP PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim) merupakan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, selama melaksanakan penelitian hingga selesainya skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan dan menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya banggakan yaitu, Ayah Syafarudin dan Ibu Sri Astuni yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil yang tidak henti-hentinya kepada penulis. Kemudian kepada keluarga Marzuki Fam’s yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat serta doanya untuk penulis.
2. Ibu Dr. Desi Aryani S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pengajuan judul, penelitian, hingga selesai.
3. Ibu Thirtawati S.P., M.Si. selaku dosen penguji skripsi 1 dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji skripsi 2 dan dosen pembimbing magang, atas bimbingan dan ketersediaannya penulis mengucapkan banyak terimakasih.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa dilaksanakan.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan sampai akhir semester 2 dikarenakan bapak melanjutkan studi di Jepang.

6. Seluruh staf pengajar di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Staf Tata Usaha Program Studi Agribisnis Kak Setyoko, Kak Bayu, Mba Dian dan Mba Sherly yang banyak membantu dalam hal kepengurusan administrasi.
8. Seluruh pimpinan dan karyawan PTBA dan PT BAK, Mbak Adi, Kak Riza, Mba Devi, Kak Keken, Ibu Aslinda, Bapak Yusri Antoni, Bapak Zulkifli, Bapak Oki, Bapak Pujianto, yang sangat membantu pada saat di lokasi penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Palembang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB 2 KERANGKA PENELITIAN	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Gambaran Umum Komoditas Kayu Putih	5
2.1.1.1. Budidaya Kayu Putih	6
2.1.1.2. Syarat Tumbuh	7
2.1.1.3. Teknik Budidaya	8
2.1.2. Konsepsi MKP	13
2.1.2.1. Pengertian	13
2.1.2.2. Manfaat dan Kegunaan	13
2.1.2.3. Penyulingan.....	14
2.1.2.4. Penentuan Standar Kualitas	16
2.1.3. Konsepsi Prospek Pengembangan	17
2.1.3.1. Definisi.....	17
2.1.3.2. Prospek di Indonesia	18
2.1.3.3. Industri Penyulingan	19
2.1.4. Analisis Kelayakan Usaha	20
2.1.4.1. Aspek Finansial.....	21
2.1.4.2. Konsepsi Analisis SWOT	25

2.2. Model Pendekatan.....	31
2.3. Hipotesis	32
2.4. Batasan Operasional.....	33
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu.....	36
3.2. Metode Penelitian	36
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4. Metode Pengolahan Data	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Umum PT Bukit Asam Kreatif	43
4.1.1.1. Sejarah dan Profil Perusahaan.....	43
4.1.1.2. Struktur Organisasi PT BAK	44
4.1.1.3. Visi, Misi dan Jenis Usaha PT BAK	45
4.1.2. Sejarah Penyulingan MKP Bukit Asam	47
4.1.3. Lokasi Usaha	49
4.2. Pengadaan Input Bahan Baku.....	49
4.2.1. Proses Pengelolaan Tanaman Kayu Putih.....	50
4.2.1.1. Revegetasi	52
4.2.1.2. Revegetasi Tanaman Kayu Putih	54
4.2.2. Ketersediaan Bahan Baku	56
4.3. Proses Produksi.....	58
4.3.1. Alur Destilasi	59
4.3.2. Produksi	62
4.4. Analisis Biaya	63
4.4.1. Biaya Investasi	65
4.4.2. Biaya Operasional.....	67
4.4.2.1. Biaya Tetap	67
4.4.2.2. Biaya Variabel.....	69
4.4.3. Penerimaan	70

4.5. Analisis Finansial.....	72
4.5.1. Analisis Penilaian Kelayakan Finansial Skenario I	74
4.5.2. Kriteria Penilaian Kelayakan Finansial Skenario II.....	75
4.5.3. Analisis Sensitivitas Skenario I	78
4.6. Strategi Pengembangan	79
4.6.1. Faktor Lingkungan Internal	80
4.6.2. Faktor Lingkungan Eksternal.....	84
4.6.3. Alternatif Strategi Matriks SWOT	87
4.6.3.1. Strategi SO	89
4.6.3.2. Strategi ST	90
4.6.3.3. Strategi WO	91
4.6.3.4. Strategi WT	93
4.6.4. Analisis Faktor Dengan Menggunakan IFAS/EFAS	94
4.6.5. Matriks Diagram Internal Eksternal.....	99
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Mutu MKP SNI	16
Tabel 2.2. Standar Mutu MKP EOA.....	17
Tabel 2.3. Matriks SWOT.....	26
Tabel 2.4. Matriks (IFAS/EFAS)	28
Tabel 3.1. Matriks SWOT.....	40
Tabel 3.2. Matriks IFAS/EFAS	41
Tabel 4.1. Luas Lahan Revegetasi Tanaman Kayu Putih PTBA	55
Tabel 4.2. Persediaan Bahan Baku Daun Kayu Putih.....	57
Tabel 4.3. Proses Produksi Penyulingan MKP Bukit Asam.	58
Tabel 4.4. Produksi Usaha Penyulingan MKP Bukit Asam.	62
Tabel 4.5. Analisis Biaya Produksi.....	64
Tabel 4.6. Biaya Investasi Usaha Penyulingan MKP Bukit Asam.	65
Tabel 4.7. Biaya Reinvestasi.....	66
Tabel 4.8. Biaya Tetap	67
Tabel 4.9. Biaya Variabel	69
Tabel 4.10. Penerimaan Hasil Usaha Penyulingan MKP Bukit Asam.	71
Tabel 4.11. Proyeksi Arus Kas	73
Tabel 4.12. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Skenario I.....	74
Tabel 4.13. Hasil Analisi Kelayakan Finansial Skenario II.....	76
Tabel 4.14 Kelayakan Finansial Skenario I dan Skenario II.....	77
Tabel 4.15. Analisis Sensitivitas Skenario I	78
Tabel 4.16. Faktor Lingkungan Internal.	80
Tabel 4.17. Hasil Uji Laboratorium MKP Bukit Asam	84
Tabel 4.18. Faktor Lingkungan Ekstenal	85
Tabel 4.19. Matriks SWOT Usaha Penyulingan MKP Bukit Asam.....	88
Tabel 4.20. Hasil Analisis Faktor Internal Pada Matriks IFAS.	94
Tabel 4.21. Hasil Analisis Faktor eksternal pada Matriks EFAS.	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram SWOT	29
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik	31
Gambar 3.1. Diagram SWOT	42
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT BAK	44
Gambar 4.2. Struktur Usaha Penyuligan MKP Bukit Asam.....	45
Gambar 4.3. Alur Destilasi MKP Bukit Asam.....	61
Gambar 4.4. Alur Pemasaran MKP Bukit	61
Gambar 4.5. Diagram Kuadran SWOT.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jenis Tanaman Revegetasi.....	107
Lampiran 2. Layout Gedung Produksi MKP Bukit Asam	111
Lampiran 3. Peta Penanaman Kayu Putih IUP Banko Barat	112
Lampiran 4. Rangkaian proses tahapan penyulingan.....	113
Lampiran 5. Komponen Biaya Investasi.....	114
Lampiran 6. Komponen Biaya Operasional.....	115
Lampiran 7. Rincian Biaya Variabel.....	116
Lampiran 8. Perhitungan Analisis Finansial Skenario I	118
Lampiran 9. Perhitungan Analisis Finansial Skenario II	121
Lampiran 10. Analisis sensitivitas pada harga jual.....	124
Lampiran 11. Analisis sensitivitas pada harga briket	127
Lampiran 12. Hasil Uji Lab MKP Bukit Asam	130
Lampiran 13. Analisis Laba Rugi Skenario I.....	131
Lampiran 14. Analisis Laba Rugi Skenario II	133
Lampiran 15. Produksi MKP Bukit Asam Tahun 2015-2018	135
Lampiran 16. Analisis Data Perhitungan Faktor Internal	136
Lampiran 17. Analisis Data Perhitungan Faktor Eksternal.....	139
Lampiran 18. Dokumentasi.....	141

BIODATA

Nama /NIM : Erni Purnama Sari/0501139
Tempat/tanggal lahir : Tanjung Enim / 02 Oktober 1997
Tanggal Lulus : 08 Oktober 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA
PENYULINGAN MINYAK KAYU PUTIH HASIL
REVEGETASI LAHAN PASCA TAMBANG PT
BUKIT ASAM (PERSERO) DI MUARA ENIM
SUMATERA SELATAN. (Case: Penyulingan MKP PT
Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
2. Indri Januarti, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Indri Januarti, S.P., M.Si

"Prospect of Business Development of Cajuput Oil Distillation Results of After Mine Land
Revegetation at PT Bukit Asam (Persero) in Muara Enim District South Sumatera.
(Case: MKP Distillation of PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim)"

Erni Purnama Sari¹, Desi Aryani², Indri Januarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

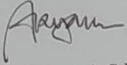
The purposes of this study were to (1) analyze the financial feasibility of cajuput oil distillation and (2) Identify the development strategy of cajuput oil distillation at PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim. The results of this study are the financial feasibility of scenario I in the Bukit Asam MKP distillation business, which shows feasible results to be continue from all the criteria tested. The calculation results obtained are NPV of IDR 425,112,151, - Gross B/C 1.14, Net B/C 2.70, IRR 15 percent, and PBP for 6 years while financial feasibility of scenario II in distillation business MKP Bukit Asam shows results that are not feasible to continue from all the criteria tested. The calculation results obtained are NPV of IDR (800,040,882) Gross B/C 0.81 Net B/C (1.69) IRR (<7%), and PBP (5.28). Tolerance limit sensitivity analysis of the calculation of the financial feasibility analysis of scenario I on the decrease in the selling price of bulk MKP by 7 percent, from the price of IDR. 275,000 per liter to IDR. 225,750 per liter and on the increase coal briquette fuel of 69 percent, from the price of IDR 550, - per kilogram to IDR 930 per kilogram. The result SWOT identify shows distillation cajuput oil of Bukit Asam on the III quadrant is Weakness Opportunities (WO).

Keywords : People Business Credit , Market, Income

- ¹ Mahasiswa
- ² Pembimbing 1
- ³ Pembimbing 2


Indralaya, September 2019

Pembimbing I,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Ketua
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Indri Januarti, S.P., M.Si.
NIP 198301092008122002




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kayu putih (*Melaleuca cajuputi*) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang penting bagi industri minyak atsiri di Indonesia. Tanaman kayu putih merupakan salah satu tanaman penghasil produk hasil hutan bukan kayu yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan. Potensi tanaman kayu putih di Indonesia cukup besar mulai dari daerah Maluku, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, Bali dan Papua yang berupa hutan alam kayu putih. Sedangkan yang berada di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat berupa hutan tanaman kayu putih (Mulyadi, 2005).

Minyak kayu putih merupakan produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). HHBK merupakan salah satu hasil produksi hutan yang tidak diambil kayunya melainkan dari bagian lain yang dijadikan sebagai produksi utamanya. Minyak kayu putih merupakan salah satu sumber pendapatan hasil hutan bukan kayu yang memiliki potensi besar terhadap perekonomian nasional. Peranan minyak kayu putih di industri penyulingan minyak kayu putih cukup besar dalam meningkatkan pendapatan petani, menyerap tenaga kerja, menghemat devisa, dan memanfaatkan lahan secara optimal (Astana, 2007). Tanaman ini juga dapat tumbuh dengan baik di daerah yang tandus, tahan panas dan dapat bertunas kembali setelah terjadi kebakaran. Oleh karena itu, usaha penanaman kayu putih selain untuk mendapatkan minyaknya, dapat juga digunakan untuk mencegah erosi pada tanah yang gundul (Sunanto, 2003)

Indonesia menghasilkan 40 jenis dari 80 jenis minyak atsiri yang diperdagangkan di pasar dunia. Dari jumlah tersebut, 13 jenis telah memasuki pasar atsiri dunia, yaitu nilam, serai wangi, cengkih, jahe, pala, lada, kayu manis, cendana, melati, akar wangi, kenanga, kayu putih, dan kemukus. Sebagian besar minyak atsiri yang diproduksi petani diekspor dengan pangsa pasar untuk nilam 64%, kenanga 67%, akar wangi 26%, serai wangi 12%, pala 72%, cengkih 63%, jahe 0,4%, dan lada 0,9% dari ekspor dunia. Negara tujuan ekspor minyak atsiri Indonesia antara lain adalah Amerika Serikat (23%), Inggris (19%), Singapura

(18%), India (8%), Spanyol (8%), Perancis (6%), Cina (3%), Swiss (3%), Jepang (2%), dan negara-negara lainnya (8%). (Tadaro, 2006).

Di Indonesia produksi minyak kayu putih diperkirakan 450 – 500 ton per tahun, sedangkan di dunia produksi minyak kayu putih mencapai 6.000 ton per tahun (Priyo, 2014). Indonesia termasuk salah satu pengimpor terbesar minyak kayu putih, umumnya berasal dari China dan Vietnam. Berdasarkan data Balitbanghut menunjukkan bahwa kebutuhan domestik minyak kayu putih adalah 1.500 ton per tahun, namun saat ini Indonesia hanya mampu memproduksi kurang dari 500 ton per tahun, karena itu sisanya harus diimpor. Sebagian kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa produksi minyak kayu putih masih rendah dan jauh dibawah kebutuhan dalam negeri baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri farmasi dan kosmetik (Maulidah, 2010).

Selama ini pasokan minyak kayu putih secara umum didukung oleh dua industri yaitu industri skala kecil atau rumah tangga dan industri skala besar atau biasa disebut Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP). Industri penyulingan minyak kayu putih skala kecil banyak diusahakan oleh masyarakat kep. Maluku. Industri tradisional ini masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana dan sumber bahan baku didapat dari tegakan alam kayu putih dengan luas lahan ± 250.000 hektar. Namun produksi minyak kayu putih relatif rendah yaitu 26,65 ton pada tahun 2016. Industri penyulingan skala besar dikelola oleh Perum Perhutani dan KPH Yogyakarta. Perum Perhutani memiliki kebun kayu putih seluas 24.000 hektar, mengoperasikan 8 PMKP dengan kapasitas terpasang minyak sebesar 400 ton per tahun yang berada di 3 divisi regional yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten. Sementara itu KPH Yogyakarta memiliki tanaman kayu putih seluas ± 4.000 hektar memiliki 5 PMKP dengan produksi mencapai ± 40 ton per tahun (Prastyono, 2017).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan mengharuskan setiap perusahaan tambang untuk melakukan revegetasi pada lahan-lahan kritis bekas tambang. Tindakan revegetasi tersebut dilakukan dengan menanam vegetasi reklamasi pada lokasi-lokasi yang sudah selesai ditambang meskipun aktivitas pertambangan secara keseluruhan masih berjalan. Tujuan dari reklamasi tersebut adalah untuk meningkatkan produktivitas lahan bekas tambang, dengan dialihfungsikan untuk produksi tanaman pertanian. Apabila izin usaha penambangan diberikan kepada perusahaan

Badan Usaha Milik Negara, maka perusahaan diwajibkan untuk mencadangkan sebagian lahan bekas tambang yang telah direklamasi tersebut untuk mendukung ketahanan pangan. Kriteria keberhasilan reklamasi hutan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 60 Tahun 2009, antara lain yaitu penataan lahan, pengendalian erosi dan sedimentasi serta revegetasi atau penanaman pohon.

PT Bukit Asam (Persero) merupakan perusahaan tambang batu bara yang melaksanakan reklamasi revegetasi lahan pasca tambang sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Kegiatan tersebut telah menghasilkan salah-satunya yaitu tanaman pioner kayu putih. Pada awalnya, tanaman kayu putih hanya dimanfaatkan sebagai tanaman untuk perbaikan lahan saja, namun dikarenakan jumlahnya semakin banyak maka dari itu perusahaan ingin memanfaatkan tanaman kayu putih dengan melakukan penyulingan minyak atsiri kayu putih yang awalnya dijalankan oleh sebuah Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (Yakasaba) sejak tahun 2009. Namun dengan adanya perubahan UU Yayasan, oleh karena itu penyulingan minyak kayu putih saat ini dikelola oleh PT Bukit Asam Kreatif sebagai badan usaha yang saat ini juga memiliki unit usaha lainnya selain penyulingan minyak kayu putih yang didirikan pada tahun 2015. Manajemen antara penyulingan dengan perkebunan kayu putih ini terpisah, dimana PT BAK tidak mengeluarkan biaya apapun dalam proses pengelolaan tanaman kayu putih, melainkan hanya mengeluarkan biaya investasi dan operasional mulai dari proses produksi sampai pada proses pemasaran minyak kayu putih.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan tingginya kebutuhan minyak kayu putih domestik yang diiringi dengan potensi tanaman kayu putih yang tidak hanya berfungsi sebagai tanaman perbaikan lahan kritis pasca tambang (ekologis) tetapi juga berpotensi memberikan manfaat finansial (ekonomis), maka peneliti tertarik melakukan penelitian studi kasus dengan melakukan analisis kelayakan aspek finansial dan analisis SWOT di PT Bukit Asam Kreatif sebagai badan usaha dari yayasan Bukit Asam Foundation yang mengelola tanaman kayu putih hasil revegetasi lahan pasca tambang PT Bukit Asam (Persero) di Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prospek pengembangan usaha penyulingan MKP Bukit Asam di PT BAK Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan?
2. Apa saja yang menjadi faktor-faktor lingkungan dan alternatif strategi pengembangan usaha penyulingan MKP Bukit Asam di PT BAK Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi kelayakan aspek finansial usaha penyulingan MKP Bukit Asam di PT BAK Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan alternatif strategi pengembangan usaha penyulingan MKP Bukit Asam di PT BAK Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain maupun pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Astana, S. 2007. *Analisis Permintaan Minyak Kayu Putih oleh Rumah Tangga Berdasarkan Volume Penjualan Apotek: Studi Kasus Sukabumi Jawa Barat*, Jurnal. Sosial Kehutanan. Vol. 4(4) : 289-319.
- Arif, I. 007. *Perencanaan Tambang Total Sebagai Upaya Penyelesaian Persoalan Lingkungan 2 Dunia Pertambangan*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Agoes, 2010. *Tanaman Obat Indonesia. Asaalemba Medika*. Jakarta.
- Anoraga, P. 2007. *Pengantar Bisnis. Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Rienaka Cipta. Jakarta
- Angela, ES., Davis, WL., *Immune-modifying and antimicrobial effects of eucalyptus oil and simple inhalation devices. Alternative Medicine Review*. Vol. 15 (1) 47.
- Baskorowati L, Susanto M., 2014. *Budidaya dan Prospek Pengembangan Kayu Putih*: IPB Press. Jakarta.
- BPS. 2015. *Maluku Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik. Vol. 1.
- Badan Standarisasi Nasional. (2014). SNI 06-3954-2014: Minyak Kayu Putih, BSN, Jakarta.
- BPS Provinsi Maluku. 2016. *Provinsi Maluku dalam Angka 2016*. Ambon: BPS Povinsi Maluku.
- Doran, J.C, Rimbawanto A, Gunn, B.V dan Nirsatmanto, A. 1998. *Breeding plan for Melaleuca cajuputi subsp. cajuputi in Indonesia*. CSIRO Forestry and Forest Products, Australian Tree Seed Centre and Forest Tree Improvement Research and Development Institute, Indonesia.
- Brophy, J. J., & Doran, J. C. 1996. *Essential oils of tropical Asteromyrtus, Callistemon and Melaleuca species: in search of interesting oils with commercial potential*. ACIAR Monograph No. 40. Canberra: ACIAR.
- Brophy, J. J., Craven, L. A. & Doran, J. C. 1998. *Breeding plan for subsp. in Indonesia. Melaleuca* CSIRO Forestry *cajuputi* and Forest *cajuputi* Products, Australian Tree Seed Centre and Forest Tree Improvement Research and Development Institute. Yogyakarta.

- Brophy, J. J., Craven, L. A. & Doran, J. C. 2013. *Melaleucas: their botany, essential oils and uses*. ACIAR Monograph No. 156. Australian Centre.
- Craven L.A., Barlow B.A., 1997. *New taxa and new combination in Melaleuca (Myrtaceae)*. Novon. Vol. 7(2): 113-119.
- Farsa, G.A., 2009. Analisis Kelayakan Usaha Penyulingan Minyak Kayu Putih Yakasaba Di Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Departemen Agribisnis.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gunn, B., McDonald, M., Lea, D. 1996. Seed and leaf collections of Melaleuca cajuputi Powell in Indonesia and Northern Australia. Australian Tree Seed Centre, CSIRO Forestry and Forest Products. Canberra.
- Hisyam, M.S. 1998. *Analisa SWOT Sebagai Langkah Awal Perencanaan Usaha*. Makalah. SEM Intitute. Jakarta.
- Idrus, S. Smith, H., Torry, F.R., Radiena, M.S.Y., Rutumalessy, D.J. & Palisoa, M.K. 2016. *Finger print dan perbaikan proses penyulingan minyak kayuputih khas Maluku*. Balai Riset dan Standarisasi Industri. Maluku, Ambon.
- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Indrajaya, Y., Winara, A., Siarudin, M., Junaidi, E., & Widiyanto, A. 2013. *Analisis kelayakan finansial perusahaan minyak kayu putih tradisional di Taman Nasional Wasur, Papua*. Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan. Jurnal. Vol. 10 (1) : 21–32.
- Juergens, U., Dethlefsen, U., Steinkamp, G., Gillissen, A., Repges, R., & Vetter, H. 2003. Anti-inflammatory activity of 1.8-cineol (eucalyptol) in bronchial asthma: a double-blind placebo-controlled trial *Respiratory medicine*, 97(3), 250-256.
- Kadariah, 1998. *Evaluasi Proyek Analisa ekonomis*. Edisi kedua. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi. Jakarta.
- Kearns, Kevin P. 1992. *From Comparative Advantage to Damage Control: Clarifyng Strategic Issue Using SWOT Analysis, Nonprofit Management and Leadership* 3.
- [Kemenhut] Departemen Kehutanan. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.60/Menhut-II/2009 tentang: *Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan*. Kemenhut, Jakarta.

- Krugman, Paul., Obstfeld, Maurice, 2004. *Ekonomi Internasional*. PT Indeks Gramedia. Jakarta.
- Lum, S.K.Y. 1993. *Dispersal of Australian Plants across Wallace's line: Case Study of Melaleuca cajuputi (Myrtaceae)*. (Doctor of Philosophy), PhD thesis, University of California, Berkeley.
- Maartheen, N. 1998. *Aspek Ekonomi Pengolahan Minyak Kayu Putih Di Propinsi Maluku*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Maulidah, S. 2010. *Struktur Pasar Minyak Kayu putih (Melaleuca leucadendron oil) (Studi Kasus di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru–Maluku)*. Jurnal. Manajemen Pemasaran. Vol. 5 (1) : 9–13.
- Mulyadi, T. 2005. *Studi pengelolaan kayu putih Melaleuca leucadendron Linn. Berbasis ekosistem di BDH Karangmojo, Gunung Kidul, Yogyakarta*. Tesis. Program Pascasarjana S2 Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nurmalina, R., Sarianti, T., Karyadi, A., 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Departemen Agribisnis FEM-IPB, Bogor.
- Priyo. 2014. *Benih kayu putih unggul. Hasil Litbang untuk Kemajuan Industri Minyak Kayu Putih*. Yogyakarta.
- Prastyono, 2017. *Minyak Kayu Putih*. Kaliwangi (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Perum Perhutani. 2004. *Statistik Perum Perhutani 1999-2003*. Jakarta (ID): Direksi Perum Perhutani. Jakarta.
- Pearce dan Robinson. 1998. *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Rimbawanto, A., Kartikawati, N.K., Baskorowati, L., Susanto, M., Prastyono., 2009. Status terkini pemuliaan Melaleuca cajuputi, Hasil-hasil Penelitian Hal. 148- 157, B2PBPTH, Yogyakarta.
- Rimbawanto, A., Kartikawati, N.K., Prastyono., 2017. *Minyak Kayu Putih*. Kaliwangi (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Souhuwat, Ambarawati, dan Arga, 2013. *Prospek Pengembangan Agribisnis Minyak Kayu Putih di Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat*. Jurnal. Manajemen Agribisnis. Vol. 1 (1) : 1–15.

- Sunanto, H. 2003. *Budidaya dan Penyulingan Kayu Putih*. Kanisius. Yogyakarta.
- Todaro, Micahel P. 2006. *Strategi Pengembangan Minyak Atsiri Indonesia*. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol. 28 (5).
- Umar, H. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Ketiga. Gramedia Pustaka Utama. Universitas Indonesia. Jakarta.